



BUPATI TUBAN

**PERATURAN BUPATI TUBAN
NOMOR 66 TAHUN 2015**

TENTANG

**KEBUTUHAN DAN PENYALURAN
SERTA HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI
UNTUK SEKTOR PERTANIAN KABUPATEN TUBAN
TAHUN ANGGARAN 2016**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI TUBAN,

Menimbang : bahwa peranan pupuk sangat penting di dalam peningkatan produktivitas dan produksi komoditas pertanian untuk mewujudkan Ketahanan Pangan Nasional dan untuk meningkatkan kemampuan petani dalam penerapan pemupukan berimbang diperlukan adanya subsidi pupuk, serta untuk penyediaan pupuk dengan harga yang wajar sampai ditingkat petani, perlu mengatur Kebutuhan dan Penyaluran serta Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Kabupaten Tuban Tahun Anggaran 2016 dan menetapkannya dalam Peraturan Bupati;

Mengingat : 1 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Djawa Timur sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1965 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1965 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2730);

2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3821);

3. Undang Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2009 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 154, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5073);

Handwritten signature or initials.

4. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 92, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4660);
5. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2014 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 338, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5619);
6. Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2009 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 149, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5068);
7. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2010 tentang Hortikultura (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 132, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5170);
8. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 227, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5360);
9. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah kedua kali dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
10. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 308, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5613);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2001, tentang Pupuk Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4079);
12. Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi Sebagai Barang Dalam Pengawasan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 15 Tahun 2011;
13. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40/Permentan/OT.140/4/2007 tentang Rekomendasi Pemupukan N, P dan K pada Padi Sawah Spesifik Lokasi;

2/7/11

14. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 20/M-DAG/PER/5/2009 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pengawasan Barang dan/ atau Jasa;
15. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/SR.140/8/2011 tentang Syarat dan Tata Cara Pendaftaran Pupuk An-Organik sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 38/Permentan/SR.320/7/2015;
16. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 70/Permentan/SR.140/10/2011 tentang Pupuk Organik, Pupuk Hayati dan Pembenahan Tanah;
17. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah;
18. Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 69/M-IND/PER/8/2015 tentang Penggunaan Kantong Satu Merek untuk Pupuk Bersubsidi;
19. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 60/Permentan/SR.310/12/2015 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2016;
20. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 237/Kpts/OT.210/4/2003 tentang Pedoman Pengawasan, Pengadaan, Peredaran dan Penggunaan Pupuk An-Organik;
21. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 239/Kpts/OT.210/4/2003 tentang Pengawasan Formula Pupuk An-Organik;
22. Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 79 Tahun 2015 tentang Kebutuhan dan Penyaluran Serta Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Provinsi Jawa Timur Tahun Anggaran 2016;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : **PERATURAN BUPATI TENTANG KEBUTUHAN DAN PENYALURAN SERTA HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN KABUPATEN TUBAN TAHUN ANGGARAN 2016.**

28/7/16

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan :

1. Pupuk adalah bahan kimia atau organisme yang berperan dalam penyediaan unsur hara bagi keperluan tanaman secara langsung atau tidak langsung.
2. Pupuk An-organik adalah pupuk hasil proses rekayasa secara kimia, fisika dan/atau biologi dan merupakan hasil industri atau pabrik pembuat pupuk.
3. Pupuk Organik adalah pupuk yang berasal dari tumbuhan mati, kotoran hewan dan/ atau bagian hewan dan/ atau limbah organik lainnya yang telah melalui proses rekayasa, berbentuk padat atau cair, dapat diperkaya dengan bahan mineral dan/ atau mikroba, yang bermanfaat untuk meningkatkan kandungan hara dan bahan organik tanah serta memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah.
4. Pupuk bersubsidi adalah barang dalam pengawasan yang pengadaan dan penyalurannya mendapat subsidi dari Pemerintah untuk kebutuhan Kelompok Tani dan/ atau Petani di Sektor Pertanian
5. Kebutuhan Pupuk Bersubsidi adalah alokasi sejumlah Pupuk Bersubsidi per Kabupaten/Kota yang dihitung berdasarkan usulan dari Bupati/Walikota atau Dinas yang membidangi Sektor Pertanian di Kabupaten/Kota
6. Harga Eceran Tertinggi yang selanjutnya disebut HET adalah harga pupuk bersubsidi yang dibeli Petani/ Kelompok Tani di Penyalur Lini IV yang ditetapkan oleh Menteri Pertanian.
7. Petani adalah perorangan Warga Negara Indonesia perseorangan dan/ atau beserta keluarganya yang melakukan usaha tani di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan/ atau peternakan.
8. Petambak adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan lahan untuk budidaya ikan dan atau udang.
9. Kelompok tani adalah kumpulan petani/petambak yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan sosial, ekonomi dan sumberdaya, kesamaan komoditas dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan anggotanya.
10. Pelaksana Subsidi Pupuk adalah Badan Usaha Milik Negara yang ditugaskan sebagai pelaksana penugasan untuk subsidi pupuk oleh Menteri Badan Usaha Milik Negara.
11. Penyalur di Lini III adalah Distributor sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian yang berlaku.
12. Penyalur di Lini IV adalah Pengecer Resmi sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian yang berlaku.
13. Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok Tani Pupuk Bersubsidi yang selanjutnya disebut RDKK adalah rencana kebutuhan pupuk bersubsidi untuk satu tahun yang disusun berdasarkan musyawarah anggota Kelompok Tani yang merupakan alat pesanan Pupuk Bersubsidi kepada Gabungan Kelompok Tani atau Penyalur Sarana Produksi Pertanian.

14. Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida yang selanjutnya disingkat KPPP adalah wadah koordinasi instansi terkait dalam pengawasan pupuk dan pestisida yang dibentuk oleh Gubernur untuk Tingkat Provinsi dan oleh Bupati/Walikota untuk Tingkat Kabupaten/Kota.
15. Direktur Jenderal adalah Pejabat Eselon I di lingkungan Kementerian Pertanian yang mempunyai tugas dan fungsi di bidang pupuk sesuai ketentuan perundang-undangan
16. Dinas adalah Instansi yang membidangi pertanian tanaman pangan di Kabupaten Tuban

BAB II JENIS PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 2

- (1) Pupuk Bersubsidi terdiri atas Pupuk An-Organik dan Pupuk Organik yang diproduksi dan/ atau diadakan oleh Pelaksana Subsidi Pupuk.
- (2) Pupuk An-Organik sebagaimana dimaksud ayat (1) terdiri atas Urea, SP-36, ZA dan NPK.

BAB III PERUNTUKAN DAN ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 3

- (1) Pupuk bersubsidi diperuntukkan bagi petani dan/ atau Petambak yang telah bergabung dalam Kelompok Tani dan menyusun RDKK, dengan ketentuan:
 - a. petani yang melakukan usaha tani di bidang tanaman pangan sesuai areal yang diusahakan setiap musim tanam;
 - b. petani yang melakukan usaha tani di luar bidang tanaman pangan dengan total luasan maksimal 2 (dua) hektar setiap musim tanam; atau
 - c. petambak dengan luasan maksimal 1 (satu) hektar setiap musim tanam.
- (2) Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak diperuntukkan bagi perusahaan tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan atau perusahaan perikanan budidaya.

Pasal 4

- (1) Kebutuhan Pupuk Bersubsidi ditetapkan dengan mempertimbangkan usulan UPTD Pertanian / Petugas Teknis, penyerapan pupuk bersubsidi tahun-tahun sebelumnya serta berdasarkan dihitung sesuai dengan Anjuran Pemupukan Berimbang Spesifik Lokasi dengan mempertimbangkan jumlah Kebutuhan Pupuk Bersubsidi untuk Kabupaten Tuban Tahun 2016.
- (2) Kebutuhan Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dirinci lebih lanjut dengan memperhatikan usulan yang diajukan oleh Petani, Pekebun, Peternak, pembudidaya ikan dan/ atau udang berdasarkan Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) yang disetujui oleh UPTD Pertanian / Petugas Teknis.

2/3/1

- (3) Kebutuhan Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dijabarkan menurut Sub Sektor, Kecamatan, Jenis dan Jumlah, sebagaimana tersebut dalam lampiran Peraturan Bupati ini.

Pasal 5

Untuk menjamin terpenuhinya kebutuhan Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4, Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Tuban dapat melakukan penyesuaian berdasarkan sub sektor, lokasi, jenis, jumlah dan waktu kebutuhan pupuk yang menjadi prioritas.

Pasal 6

UPTD Kecamatan bersama kelembagaan penyuluhan Tingkat Kecamatan wajib melaksanakan pembinaan kepada Petani, Petambak dan/atau Kelompok Tani dalam penyusunan RDKK sesuai luas areal usahatani dan/atau kemampuan penyerapan Pupuk Bersubsidi di tingkat Petani, Petambak dan/atau Kelompok Tani di wilayahnya.

BAB IV REALOKASI PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 7

- (1) Dalam hal Kebutuhan Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 dan Pasal 5 terjadi kekurangan dapat dipenuhi melalui realokasi antar wilayah, waktu dan sub sektor dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Realokasi antar Kabupaten/Kota dalam wilayah Provinsi ditetapkan sesuai ketentuan.
 - b. Realokasi antar Kecamatan dalam wilayah Kabupaten ditetapkan oleh Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Tuban.
- (2) Kabupaten yang mengalami perubahan alokasi Pupuk Bersubsidi sebagai akibat dilakukannya realokasi antar Kabupaten sebagaimana dimaksud pada ayat (1) butir a, wajib menindaklanjuti dengan melakukan realokasi antar Kecamatan yang ditetapkan melalui Keputusan Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Tuban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) butir b.
- (3) Apabila alokasi Pupuk Bersubsidi di wilayah Kabupaten Tuban pada bulan berjalan tidak mencukupi, Penyaluran Pupuk Bersubsidi di wilayahnya dapat dilakukan dengan menggunakan sisa alokasi bulan sebelumnya dan/atau dari alokasi bulan berikutnya dengan tidak melampaui alokasi 1 (satu) tahun, melalui penetapan realokasi dari Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Tuban.

BAB V PENYALURAN DAN HET PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 8

- (1) Pelaksanaan pengadaan dan penyaluran Pupuk Bersubsidi sampai ke Petani/Petambak dan/atau Kelompok Tani melalui Penyalur di Lini IV dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian yang berlaku.

207

- (2) Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian oleh Penyalur di Lini IV ke Petani/Petambak dan/atau Kelompok Tani diatur sebagai berikut :
 - a. Penyaluran Pupuk Bersubsidi oleh Penyalur di Lini IV ke Petani/Petambak dan/atau Kelompok Tani dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian yang berlaku dan dibuktikan dengan catatan dan/atau nota pembelian kepada Petani/Petambak dan/atau Kelompok Tani.
 - b. Penyaluran Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada huruf a memperhatikan kebutuhan Petani/Petambak dan/atau Kelompok Tani dalam RDKK dan alokasi di masing-masing wilayah.
 - c. Penyaluran pupuk sebagaimana dimaksud pada huruf a sesuai dengan prinsip 6 (enam) tepat, yaitu tepat jenis, jumlah, harga, tempat, waktu dan mutu.
- (3) Untuk kelancaran penyaluran pupuk bersubsidi di Lini IV ke petani/petambak dan/ atau kelompok tani sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Pemerintah Kabupaten Tuban melalui Dinas Pertanian Kabupaten Tuban berkoordinasi dengan kelembagaan penyuluhan Kabupaten Tuban guna melakukan pendataan RDKK di wilayahnya, sebagai dasar pertimbangan dalam pengalokasian pupuk bersubsidi sesuai alokasi yang ditetapkan dalam Peraturan Bupati ini.
- (4) Optimalisasi pemanfaatan pupuk bersubsidi di tingkat petani/petambak dan/ atau kelompok tani dilakukan melalui pendampingan penerapan pemupukan berimbang spesifik lokasi oleh Penyuluh.
- (5) Pengawasan penyaluran pupuk bersubsidi di penyalur Lini IV ke petani/petambak dan/ atau kelompok tani dilakukan oleh petugas pengawas yang ditunjuk sebagai kesatuan dari Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KPPP) di Kabupaten Tuban.
- (6) Dinas yang memperoleh alokasi dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan Kegiatan Pendampingan Verifikasi dan Validasi Penyaluran Pupuk Bersubsidi Tahun Anggaran 2016, melaporkan hasil verifikasi dan validasi penyaluran pupuk bersubsidi setiap bulannya kepada Direktur Jenderal yang ditembuskan kepada Dinas Provinsi
- (7) Pelaksanaan verifikasi dan validasi penyaluran pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (6) dilakukan sesuai dengan Petunjuk Pelaksanaan Verifikasi dan Validasi Penyaluran Pupuk Bersubsidi Tahun 2016 yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal.

Pasal 9

- (1) Pelaksana Subsidi Pupuk sebagaimana dimaksud dalam pasal 2, penyalur di Lini III dan penyalur di lini IV wajib menjamin ketersediaan pupuk bersubsidi saat dibutuhkan petani/petambak dan/ atau kelompok tani di wilayah tanggung jawabnya sesuai ketentuan yang berlaku.
- (2) Untuk menjamin ketersediaan pupuk sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Pelaksana Subsidi Pupuk berkoordinasi dengan Dinas Pertanian Kabupaten Tuban serta Dinas yang membidangi Perdagangan di Kabupaten Tuban.

2/9/12

Pasal 10

- (1) Penyalur di Lini IV yang ditunjuk harus menjual pupuk bersubsidi sesuai HET.
- (2) HET Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan sebagai berikut :
 - a. Pupuk Urea = Rp. 1.800,- per kg;
 - b. Pupuk SP-36 = Rp. 2.000,- per kg;
 - c. Pupuk ZA = Rp. 1.400,- per kg;
 - d. Pupuk NPK = Rp. 2.300,- per kg;
 - e. Pupuk Organik = Rp. 500,- per kg;
- (3) HET pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) berlaku untuk pembelian oleh petani/petambak dan/ atau kelompok tani di Penyalur Lini IV secara tunai dalam kemasan sebagai berikut :
 - a. Pupuk Urea = 50 kg
 - b. Pupuk SP-36 = 50 kg;
 - c. Pupuk ZA = 50 kg;
 - d. Pupuk NPK = 50 kg;
 - e. Pupuk Organik = 40 kg;

Pasal 11

- (1) Kemasan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (3) harus diberi label tambahan berwarna merah, mudah dibaca dan tidak mudah hilang/terhapus, yang bertuliskan :

"Pupuk Bersubsidi Pemerintah"
Barang Dalam Pengawasan

- (2) Khusus penyediaan dan penyaluran Pupuk Urea bersubsidi berwarna merah muda (pink) dan pupuk ZA bersubsidi berwarna jingga (orange)

BAB VI PENGAWASAN DAN PELAPORAN

Pasal 12

- (1) Pelaksana Subsidi Pupuk wajib melakukan pemantuan dan pengawasan terhadap pengadaan dan penyaluran Pupuk Bersubsidi dari Lini I sampai Lini IV sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian yang berlaku serta melakukan pengawalan terhadap penyaluran Pupuk Bersubsidi dari Lini IV ke Petani/Petambak dan/ atau Kelompok Tani.
- (2) Pelaksana Subsidi Pupuk wajib melaporkan perkembangan realisasi penyaluran Pupuk Bersubsidi sampai ke petani/petambak dan/atau kelompok tani setiap bulannya kepada Bupati dengan tembusan kepada Dinas Kabupaten.

21/9/21

Pasal 13

- (1) KPPP Kabupaten wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyaluran, penggunaan dan harga pupuk bersubsidi di wilayahnya.
- (2) KPPP Kabupaten dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh UPTD Pertanian dan penyuluh.

Pasal 14

- (1) KPPP Kabupaten wajib menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi di wilayah kerjanya kepada Bupati.
- (2) Bupati menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi kepada Gubernur Jawa Timur.

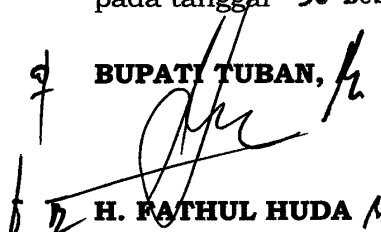
BAB VII
PENUTUP

Pasal 15

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Tuban.

Ditetapkan di Tuban
pada tanggal 30 Desember 2015


BUPATI TUBAN,
H. FATHUL HUDA

Diundangkan di Tuban
pada tanggal 30 Desember 2015

SEKRETARIS DAERAH,


BUDI WHYANA

BERITA DAERAH KABUPATEN TUBAN TAHUN 2015 SERI E NOMOR 64

LAMPIRAN
PERATURAN BUPATI TUBAN
NOMOR 66 TAHUN 2015
TENTANG
KEBUTUHAN DAN PENYALURAN SERTA HARGA ECERAN
TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR
PERTANIAN KABUPATEN TUBAN TAHUN ANGGARAN 2016

**ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN
DI KABUPATEN TUBAN TAHUN 2016**

SATUAN : TON

NO.	SUB SEKTOR	UREA	SP - 36	ZA	NPK	ORGANIK
01.	TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA	47.427	11.545	7.451	30.468	10.459
02.	PERKEBUNAN	447	333	1.638	1.158	3.782
03.	PETERNAKAN	-	-	16	-	16
04.	PERIKANAN BUDIDAYA	454	256	-	-	5.054
JUMLAH		48.328	12.134	9.105	31.626	19.311

nt f n

**ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN
BERDASARKAN PERATURAN BUPATI TAHUN 2016**

Satuan : Ton

NO.	KECAMATAN	UREA	SP - 36	ZA	NPK	ORGANIK
01.	KENDURUAN	1.474	427	240	928	665
02.	BANGILAN	1.592	388	289	1.100	473
03.	SENORI	2.150	613	613	1.337	1.111
04.	SINGGAHAN	2.672	674	331	1.797	489
05.	MONTONG	3.441	866	534	2.275	616
06.	PARENGAN	2.285	568	961	2.054	1.412
07.	SOKO	3.144	1.081	434	1.777	1.095
08.	RENGEL	2.646	552	360	1.568	1.091
09.	GRABAGAN	2.243	574	729	1.596	1.006
10.	PLUMPANG	4.185	1.300	548	2.469	1.692
11.	WIDANG	2.973	722	335	1.677	1.743
12.	PALANG	2.656	679	306	1.985	1.202
13.	SEMANDING	2.411	515	351	1.409	995
14.	TUBAN	653	186	149	445	129
15.	JENU	2.828	603	391	1.795	989
16.	MERAKURAK	3.004	614	327	2.013	880
17.	KEREK	3.009	561	461	2.125	803
18.	TAMBAKBOYO	1.398	382	196	910	649
19.	JATIROGO	1.862	421	981	1.230	1.408
20.	BANCAR	1.702	408	569	1.136	863
JUMLAH		48.328	12.134	9.105	31.626	19.311

**ALOKASI PUPUK UREA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN
DI KABUPATEN TUBAN 2016**

SATUAN : TON

NO.	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des	
01.	KENDURUAN	174	149	70	88	82	59	40	76	91	116	307	222	1.474
02.	BANGILAN	145	47	39	215	191	83	16	28	104	184	270	270	1.592
03.	SENCI	217	54	59	242	203	169	97	123	92	376	224	294	2.150
04.	SINGGAHAN	239	105	207	310	199	83	56	141	168	290	442	432	2.672
05.	MONTONG	309	138	143	454	216	192	137	149	270	575	409	449	3.441
06.	PARENGAN	185	139	142	307	139	87	43	92	163	223	323	442	2.285
07.	SOKO	275	210	72	647	297	234	156	68	177	423	262	323	3.144
08.	RENGEL	104	217	188	139	230	238	176	96	152	372	414	320	2.646
09.	GRABAGAN	198	210	204	224	157	120	233	213	180	205	114	185	2.243
10.	PLUMPANG	403	379	65	268	404	270	517	404	40	456	461	518	4.185
11.	WIDANG	371	410	139	176	182	295	397	130	7	47	420	399	2.973
12.	PALANG	285	283	168	176	168	198	202	169	183	280	265	279	2.656
13.	SEMANDING	172	172	131	187	159	162	157	146	94	284	404	343	2.411
14.	TUBAN	63	52	37	56	28	16	-	75	75	79	86	86	653
15.	JENU	150	202	266	332	185	203	325	261	173	325	176	230	2.828
16.	MERAKURAK	303	202	234	319	170	60	167	230	335	313	293	378	3.004
17.	KEREK	320	112	178	390	254	185	173	296	296	302	237	266	3.009
18.	TAMBAKBOYO	116	99	43	120	137	126	51	50	96	175	258	127	1.398
19.	JATIROGO	133	178	185	172	229	221	109	94	92	171	103	175	1.862
20.	BANCAR	180	196	64	212	128	97	49	62	178	256	105	175	1.702
JUMLAH		4.342	3.554	2.634	5.034	3.758	3.098	3.101	2.903	2.966	5.452	5.573	5.913	48.328

Handwritten signature/initials

**ALOKASI PUPUK SP - 36 BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN
DI KABUPATEN TUBAN 2016**

SATUAN : TON

NO.	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des	
01.	KENDURUAN	48	48	16	4	12	44	8	-	8	10	115	114	427
02.	BANGILAN	69	6	8	55	61	16	-	4	16	60	40	53	388
03.	SENORI	71	28	11	63	52	18	13	25	28	142	81	81	613
04.	SINGGAHAN	78	22	52	81	70	16	4	20	46	92	96	97	674
05.	MONTONG	78	49	25	52	24	70	37	34	59	148	145	145	866
06.	PARENGAN	46	9	22	30	17	9	12	10	21	106	143	143	568
07.	SOKO	84	135	16	199	186	100	54	14	57	172	29	35	1.081
08.	RENGEL	66	23	17	31	49	56	41	16	26	34	96	97	552
09.	GRABAGAN	42	21	23	42	43	8	14	51	39	104	93	94	574
10.	PLUMPANG	189	94	46	70	122	197	240	99	9	122	55	57	1.300
11.	WIDANG	164	69	34	25	49	44	123	52	2	14	73	73	722
12.	PALANG	117	74	36	26	54	58	49	61	79	85	20	20	679
13.	SEMANDING	51	46	31	36	41	35	44	20	20	41	75	75	515
14.	TUBAN	16	-	12	4	4	-	32	-	29	32	28	29	186
15.	JENU	33	26	32	41	46	18	66	69	22	135	57	58	603
16.	MERAKURAK	48	16	4	32	32	56	84	43	11	13	138	137	614
17.	KEREK	95	12	22	35	41	12	18	39	74	113	50	50	561
18.	TAMBAKBOYO	44	21	18	18	47	20	4	7	13	45	73	72	382
19.	JATIROGO	70	40	36	31	45	33	24	13	20	33	38	38	421
20.	BANCAR	76	42	-	17	20	8	5	20	12	48	80	80	408
JUMLAH		1.485	781	461	892	1.015	818	872	597	591	1.549	1.525	1.548	12.134

Handwritten signature or initials

**ALOKASI PUPUK ZA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN
DI KABUPATEN TUBAN 2016**

SATUAN : TON

NO.	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des	
01.	KENDURUAN	9	12	8	8	24	19	4	21	24	5	62	44	240
02.	BANGILAN	6	0	3	26	15	12	4	0	0	0	132	92	289
03.	SENORI	13	6	3	40	44	128	20	16	26	20	160	138	613
04.	SINGGAHAN	0	4	28	70	28	12	4	8	14	16	81	67	331
05.	MONTONG	35	15	20	50	16	16	8	34	27	80	120	114	534
06.	PARENGAN	56	30	3	36	17	12	12	35	81	50	363	266	961
07.	SOKO	31	46	18	59	61	46	19	3	10	37	57	47	434
08.	RENGEL	33	27	17	13	27	39	71	16	6	22	45	45	360
09.	GRABAGAN	25	103	114	115	12	0	9	3	3	111	127	107	729
10.	PLUMPANG	54	60	2	37	29	41	47	48	3	76	76	76	548
11.	WIDANG	32	55	0	0	3	29	105	28	0	0	49	35	335
12.	PALANG	62	57	16	8	5	24	14	13	25	45	19	19	306
13.	SEMANDING	8	49	16	10	23	28	11	2	0	5	103	97	351
14.	TUBAN	20	0	14	0	20	14	0	0	14	30	19	18	149
15.	JENU	20	24	21	27	22	26	14	22	24	44	77	71	391
16.	MERAKURAK	58	0	8	44	45	26	0	20	12	5	60	50	327
17.	KEREK	35	13	19	74	19	35	11	43	62	98	26	26	461
18.	TAMBAKBOYO	16	11	0	20	22	7	10	2	0	6	56	46	196
19.	JATIROGO	36	42	57	31	38	43	62	35	99	49	309	180	981
20.	BANCAR	49	46	4	31	9	18	5	15	70	63	130	130	569
	JUMLAH	598	600	371	699	479	575	430	364	500	762	2.065	1.662	9.105

Handwritten signature or initials

**ALOKASI PUPUK NPK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN
DI KABUPATEN TUBAN 2016**

SATUAN : TON

NO.	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des	
01.	KENDURUAN	148	98	44	64	48	48	27	44	36	57	141	173	928
02.	BANGILAN	108	59	38	160	138	57	16	20	72	112	177	144	1.100
03.	SENORI	168	68	64	176	112	97	60	24	51	190	190	137	1.337
04.	SINGGAHAN	148	87	165	297	155	57	56	119	80	158	248	228	1.797
05.	MONTONG	209	143	252	300	124	126	100	131	159	389	180	162	2.275
06.	PARENGAN	222	113	148	292	110	74	28	63	86	146	478	294	2.054
07.	SOKO	286	81	88	347	241	174	34	15	70	169	98	175	1.777
08.	RENGEL	156	105	107	127	161	232	143	56	68	204	105	104	1.568
09.	GRABAGAN	149	122	156	218	75	81	117	123	85	216	155	99	1.596
10.	PLUMPANG	459	300	71	170	191	175	299	234	11	238	168	154	2.469
11.	WIDANG	438	279	88	99	76	118	190	83	0	13	156	138	1.677
12.	PALANG	229	162	137	107	82	179	153	133	209	208	203	183	1.985
13.	SEMANDING	180	128	99	134	77	106	72	81	52	155	182	144	1.409
14.	TUBAN	49	40	31	56	38	32	10	25	25	30	52	57	445
15.	JENU	110	129	132	157	145	176	126	142	164	207	203	104	1.795
16.	MERAKURAK	256	126	226	300	178	49	108	126	189	147	196	113	2.013
17.	KEREK	337	127	200	234	135	128	98	210	242	225	106	84	2.125
18.	TAMBAKBOYO	122	93	36	76	89	114	23	26	66	98	67	101	910
19.	JATIROGO	105	73	69	86	98	101	62	46	52	86	276	176	1.230
20.	BANCAR	134	73	28	92	66	49	22	37	82	122	247	184	1.136
	JUMLAH	4.013	2.406	2.179	3.492	2.339	2.173	1.744	1.738	1.799	3.170	3.624	2.949	31.626

Handwritten signature/initials

**ALOKASI PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN
DI KABUPATEN TUBAN 2016**

SATUAN : TON

NO.	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des	
01.	KENDURUAN	86	53	30	28	50	22	9	19	24	76	155	113	665
02.	BANGILAN	-	-	8	40	42	16	4	4	16	12	194	137	473
03.	SENORI	12	12	39	59	109	154	58	84	53	184	216	131	1.111
04.	SINGGAHAN	7	14	28	42	60	8	8	16	48	44	120	94	489
05.	MONTONG	17	39	40	88	60	12	30	12	63	56	100	99	616
06.	PARENGAN	4	13	29	57	92	48	17	40	60	75	663	314	1.412
07.	SOKO	208	44	-	48	143	124	46	66	45	227	77	67	1.095
08.	RENGEL	9	56	27	58	206	132	73	48	84	200	118	80	1.091
09.	GRABAGAN	181	62	3	25	40	79	49	119	53	186	98	111	1.006
10.	PLUMPANG	125	185	76	97	185	225	235	105	7	138	147	167	1.692
11.	WIDANG	147	155	75	116	195	346	305	67	7	46	137	147	1.743
12.	PALANG	163	98	106	126	69	85	45	126	146	115	54	69	1.202
13.	SEMANDING	159	51	8	16	72	52	37	58	28	131	193	190	995
14.	TUBAN	17	12	12	4	18	16	-	24	-	4	8	14	129
15.	JENU	206	68	12	36	11	131	56	67	77	150	89	86	989
16.	MERAKURAK	61	26	88	73	52	115	41	45	24	164	103	88	880
17.	KEREK	33	26	61	57	59	82	10	50	45	102	130	148	803
18.	TAMBAKBOYO	87	13	21	18	60	67	10	30	58	96	105	84	649
19.	JATIROGO	44	26	55	38	91	74	13	93	-	33	660	281	1.408
20.	BANCAR	44	29	30	73	46	22	10	118	30	76	234	151	863
	JUMLAH	1.610	982	748	1.099	1.660	1.810	1.056	1.191	868	2.115	3.601	2.571	19.311

Handwritten signature or initials

**REKAPITULASI KEBUTUHAN PUPUK SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
TAHUN 2016**

Satuan : Ton

NO.	KECAMATAN	UREA	SP - 36	ZA	NPK	ORGANIK
01.	KENDURUAN	1.474	427	182	885	332
02.	BANGILAN	1.592	388	193	1.046	216
03.	SENORI	1.973	519	402	1.228	469
04.	SINGGAHAN	2.672	674	293	1.762	152
05.	MONTONG	3.441	866	516	2.259	227
06.	PARENGAN	2.213	528	572	1.737	266
07.	SOKO	3.098	1.031	368	1.740	546
08.	RENGEL	2.642	549	356	1.566	796
09.	GRABAGAN	2.236	566	727	1.593	694
10.	PLUMPANG	4.089	1.225	522	2.457	1.082
11.	WIDANG	2.578	500	303	1.649	1.407
12.	PALANG	2.653	676	304	1.983	990
13.	SEMANDING	2.344	450	290	1.376	630
14.	TUBAN	653	186	149	445	90
15.	JENU	2.824	599	367	1.775	618
16.	MERAKURAK	2.995	607	293	1.985	437
17.	KEREK	2.988	543	447	2.118	358
18.	TAMBAKBOYO	1.398	382	174	885	378
19.	JATIROGO	1.862	421	562	922	351
20.	BANCAR	1.702	408	431	1.057	420
JUMLAH		47.427	11.545	7.451	30.468	10.459

df 7A

**ALOKASI PUPUK UREA BERSUBSIDI SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
DI KABUPATEN TUBAN TAHUN 2016**

SATUAN : TON

NO.	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des	
01.	KENDURUAN	174	149	70	88	82	59	40	76	91	116	307	222	1.474
02.	BANGILAN	145	47	39	215	191	83	16	28	104	184	270	270	1.592
03.	SENORI	217	54	59	223	169	45	97	123	92	376	224	294	1.973
04.	SINGGAHAN	239	105	207	310	199	83	56	141	168	290	442	432	2.672
05.	MONTONG	309	138	143	454	216	192	137	149	270	575	409	449	3.441
06.	PARENGAN	185	139	142	299	125	37	43	92	163	223	323	442	2.213
07.	SOKO	275	210	72	642	288	202	156	68	177	423	262	323	3.098
08.	RENGEL	104	217	188	139	229	235	176	96	152	372	414	320	2.642
09.	GRABAGAN	198	210	204	223	156	115	233	213	180	205	114	185	2.236
10.	PLUMPANG	398	374	60	259	392	240	512	399	35	451	456	513	4.089
11.	WIDANG	336	375	104	141	146	259	361	95	-	12	385	364	2.578
12.	PALANG	285	283	168	176	167	196	202	169	183	280	265	279	2.653
13.	SEMANDING	172	172	131	180	146	115	157	146	94	284	404	343	2.344
14.	TUBAN	63	52	37	56	28	16	-	75	75	79	86	86	653
15.	JENU	150	202	266	332	184	200	325	261	173	325	176	230	2.824
16.	MERAKURAK	303	202	234	318	168	54	167	230	335	313	293	378	2.995
17.	KEREK	320	112	178	388	250	170	173	296	296	302	237	266	2.988
18.	TAMBAKBOYO	116	99	43	120	137	126	51	50	96	175	258	127	1.398
19.	JATIROGO	133	178	185	172	229	221	109	94	92	171	103	175	1.862
20.	BANCAR	180	196	64	212	128	97	49	62	178	256	105	175	1.702
JUMLAH		4.302	3.514	2.594	4.947	3.630	2.745	3.060	2.863	2.954	5.412	5.533	5.873	47.427

Handwritten signature/initials

**ALOKASI PUPUK SP-36 BERSUBSIDI SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
DI KABUPATEN TUBAN TAHUN 2016**

SATUAN : TON

NO.	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des	
01.	KENDURUAN	48	48	16	4	12	44	8	-	8	10	115	114	427
02.	BANGILAN	69	6	8	55	61	16	-	4	16	60	40	53	388
03.	SENORI	71	28	11	34	5	-	13	25	28	142	81	81	519
04.	SINGGAHAN	78	22	52	81	70	16	4	20	46	92	96	97	674
05.	MONTONG	78	49	25	52	24	70	37	34	59	148	145	145	866
06.	PARENGAN	46	9	22	16	-	-	12	10	21	106	143	143	528
07.	SOKO	84	135	16	191	174	70	54	14	57	172	29	35	1.031
08.	RENGEL	66	23	17	31	48	54	41	16	26	34	96	97	549
09.	GRABAGAN	42	21	23	42	39	4	14	51	39	104	93	94	566
10.	PLUMPANG	185	90	43	60	110	171	238	97	7	120	51	53	1.225
11.	WIDANG	137	42	13	4	27	23	109	38	-	14	46	47	500
12.	PALANG	117	74	36	26	53	56	49	61	79	85	20	20	676
13.	SEMANDING	51	46	31	24	23	-	44	20	20	41	75	75	450
14.	TUBAN	16	-	12	4	4	-	32	-	29	32	28	29	186
15.	JENU	33	26	32	41	44	16	66	69	22	135	57	58	599
16.	MERAKURAK	48	16	4	32	30	51	84	43	11	13	138	137	607
17.	KEREK	95	12	22	35	35	-	18	39	74	113	50	50	543
18.	TAMBAKBOYO	44	21	18	18	47	20	4	7	13	45	73	72	382
19.	JATIROGO	70	40	36	31	45	33	24	13	20	33	38	38	421
20.	BANCAR	76	42	-	17	20	8	5	20	12	48	80	80	408
JUMLAH		1.454	750	437	798	871	652	856	581	587	1.547	1.494	1.518	11.545

Handwritten signature/initials

**ALOKASI PUPUK ZA BERSUBSIDI SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
DI KABUPATEN TUBAN TAHUN 2016**

SATUAN : TON

NO.	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des	
01.	KENDURUAN	9	12	8	8	24	19	4	21	4	5	34	34	182
02.	BANGILAN	6	-	3	26	15	12	4	-	-	-	64	64	193
03.	SENGI	13	6	3	32	7	36	20	16	2	20	124	124	402
04.	SINGGAHAN	-	4	28	70	28	12	4	8	6	16	59	59	293
05.	MONTONG	35	15	20	50	16	16	8	34	23	80	110	110	516
06.	PARENGAN	56	30	3	32	3	-	12	35	11	50	175	165	572
07.	SOKO	31	46	18	55	53	20	19	3	4	37	41	41	368
08.	RENGEL	33	27	17	13	25	37	71	16	6	22	45	45	356
09.	GRABAGAN	25	103	114	115	10	-	9	3	3	111	127	107	727
10.	PLUMPANG	54	60	2	35	23	23	47	48	3	76	76	76	522
11.	WIDANG	32	55	-	-	1	29	105	28	-	-	27	27	303
12.	PALANG	62	57	16	8	5	22	14	13	25	45	19	19	304
13.	SEMANDING	8	49	16	6	8	-	11	2	-	5	93	93	290
14.	TUBAN	20	-	14	-	20	14	-	-	14	30	19	18	149
15.	JENU	20	24	21	27	22	24	14	22	20	44	65	65	367
16.	MERAKURAK	58	-	8	44	43	22	-	20	6	5	44	44	293
17.	KEREK	35	13	19	74	15	25	11	43	62	98	26	26	447
18.	TAMBAKBOYO	16	11	-	20	22	7	10	2	-	6	40	40	174
19.	JATIROGO	36	42	57	31	38	43	62	35	1	49	84	84	562
20.	BANCAR	49	46	4	31	9	18	5	15	32	63	80	80	431
	JUMLAH	598	600	371	677	387	379	430	364	222	762	1.346	1.315	7.451

Handwritten signature/initials

**ALOKASI PUPUK NPK BERSUBSIDI SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
DI KABUPATEN TUBAN TAHUN 2016**

SATUAN : TON

NO.	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des	
01.	KENDURUAN	148	98	44	64	48	48	27	44	27	57	117	163	885
02.	BANGILAN	108	59	38	160	138	57	16	20	60	112	146	133	1.046
03.	SENORI	168	68	64	173	98	57	60	24	40	190	160	126	1.228
04.	SINGGAHAN	148	87	165	297	155	57	56	119	73	158	228	220	1.762
05.	MONTONG	209	143	252	300	124	126	100	131	156	389	171	158	2.259
06.	PARENGAN	222	113	148	291	104	58	28	63	23	146	310	231	1.737
07.	SOKO	286	81	88	346	237	164	34	15	65	169	86	170	1.740
08.	RENGEL	156	105	107	126	160	232	143	56	68	204	105	104	1.566
09.	GRABAGAN	149	122	156	217	74	80	117	123	85	216	155	99	1.593
10.	PLUMPANG	459	300	71	169	188	167	299	234	11	238	168	154	2.457
11.	WIDANG	438	279	88	98	75	118	190	83	-	13	137	131	1.649
12.	PALANG	229	162	137	107	81	178	153	133	209	208	203	183	1.983
13.	SEMANDING	180	128	99	133	72	91	72	81	49	155	176	141	1.376
14.	TUBAN	49	40	31	56	38	32	10	25	25	30	52	57	445
15.	JENU	110	129	132	156	144	175	126	142	160	207	193	101	1.775
16.	MERAKURAK	256	126	226	299	177	47	108	126	184	147	182	108	1.985
17.	KEREK	337	127	200	233	133	124	98	210	242	225	106	84	2.118
18.	TAMBAKBOYO	122	93	36	76	89	114	23	26	61	98	53	95	885
19.	JATIROGO	105	73	69	86	98	101	62	46	-	86	90	106	922
20.	BANCAR	134	73	28	92	66	49	22	37	65	122	202	167	1.057
	JUMLAH	4.013	2.406	2.179	3.479	2.299	2.075	1.744	1.738	1.603	3.170	3.036	2.726	30.468

et 7/13

**ALOKASI PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
DI KABUPATEN TUBAN TAHUN 2016**

SATUAN : TON

NO.	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des	
01.	KENDURUAN	58	34	4	5	30	-	-	1	-	76	62	62	332
02.	BANGILAN	-	-	-	20	24	-	-	-	-	12	80	80	216
03.	SENORI	-	-	10	-	-	-	42	63	-	184	100	70	469
04.	SINGGAHAN	-	-	-	6	28	-	-	-	-	44	37	37	152
05.	MONTONG	-	-	-	42	19	-	2	-	18	56	45	45	227
06.	PARENGAN	-	-	-	10	-	-	-	17	-	75	87	77	266
07.	SOKO	159	11	-	-	61	-	23	35	1	227	14	15	546
08.	RENGEL	-	28	-	25	173	85	53	22	60	200	100	50	796
09.	GRABAGAN	139	34	-	-	3	22	29	92	29	186	80	80	694
10.	PLUMPANG	62	142	20	38	105	67	205	65	-	138	120	120	1.082
11.	WIDANG	115	134	47	91	172	315	290	47	-	46	50	100	1.407
12.	PALANG	138	81	84	105	48	53	33	110	131	115	42	50	990
13.	SEMANDING	119	24	-	-	-	-	18	32	-	131	153	153	630
14.	TUBAN	11	8	7	-	14	11	-	20	-	4	5	10	90
15.	JENU	162	38	-	-	-	81	35	39	38	150	35	40	618
16.	MERAKURAK	16	-	48	35	12	52	19	16	-	164	37	38	437
17.	KEREK	-	-	11	7	-	-	-	14	12	102	106	106	358
18.	TAMBAKBOYO	62	-	-	-	42	45	-	14	25	96	47	47	378
19.	JATIROGO	16	7	30	16	71	49	-	75	-	33	27	27	351
20.	BANCAR	14	9	3	49	25	-	-	99	-	76	72	73	420
	JUMLAH	1.071	550	264	449	827	780	749	761	314	2.115	1.299	1.280	10.459

Handwritten signature/initials

**REKAPITULASI KEBUTUHAN PUPUK SUB SEKTOR PERKEBUNAN
TAHUN 2016**

Satuan : Ton

NO.	KECAMATAN	UREA	SP - 36	ZA	NPK	ORGANIK
01.	KENDURUAN	-	-	58	43	118
02.	BANGILAN	-	-	96	54	142
03.	SENORI	177	94	202	109	421
04.	SINGGAHAN	-	-	38	35	110
05.	MONTONG	-	-	18	16	52
06.	PARENGAN	72	40	389	317	917
07.	SOKO	46	50	66	37	214
08.	RENGEL	4	3	4	2	16
09.	GRABAGAN	7	8	2	3	29
10.	PLUMPANG	36	39	26	12	146
11.	WIDANG	1	2	32	28	97
12.	PALANG	3	3	2	2	14
13.	SEMANDING	67	65	54	33	103
14.	TUBAN	-	-	-	-	-
15.	JENU	4	4	24	20	77
16.	MERAKURAK	9	7	34	28	113
17.	KEREK	21	18	14	7	58
18.	TAMBAKBOYO	-	-	22	25	83
19.	JATIROGO	-	-	419	308	854
20.	BANCAR	-	-	138	79	218
JUMLAH		447	333	1.638	1.158	3.782

Handwritten signature/initials

**ALOKASI PUPUK UREA BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERKEBUNAN
DI KABUPATEN TUBAN TAHUN 2016**

SATUAN : TON

NO.	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des	
01.	KENDURUAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
02.	BANGILAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
03.	SENORI	-	-	-	19	34	124	-	-	-	-	-	-	177
04.	SINGGAHAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
05.	MONTONG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
06.	PARENGAN	-	-	-	8	14	50	-	-	-	-	-	-	72
07.	SOKO	-	-	-	5	9	32	-	-	-	-	-	-	46
08.	RENGEL	-	-	-	-	1	3	-	-	-	-	-	-	4
09.	GRABAGAN	-	-	-	1	1	5	-	-	-	-	-	-	7
10.	PLUMPANG	-	-	-	4	7	25	-	-	-	-	-	-	36
11.	WIDANG	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1
12.	PALANG	-	-	-	-	1	2	-	-	-	-	-	-	3
13.	SEMANDING	-	-	-	7	13	47	-	-	-	-	-	-	67
14.	TUBAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	JENU	-	-	-	-	1	3	-	-	-	-	-	-	4
16.	MERAKURAK	-	-	-	1	2	6	-	-	-	-	-	-	9
17.	KEREK	-	-	-	2	4	15	-	-	-	-	-	-	21
18.	TAMBAKBOYO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19.	JATIROGO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20.	BANCAR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		-	-	-	47	87	313	-	-	-	-	-	-	447

Handwritten signature/initials

**ALOKASI PUPUK SP-36 BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERKEBUNAN
DI KABUPATEN TUBAN TAHUN 2016**

SATUAN : TON

NO.	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des	
01.	KENDURUAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
02.	BANGILAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
03.	SENORI	-	-	-	29	47	18	-	-	-	-	-	-	94
04.	SINGGAHAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
05.	MONTONG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
06.	PARENGAN	-	-	-	14	17	9	-	-	-	-	-	-	40
07.	SOKO	-	-	-	8	12	30	-	-	-	-	-	-	50
08.	RENGEL	-	-	-	-	1	2	-	-	-	-	-	-	3
09.	GRABAGAN	-	-	-	-	4	4	-	-	-	-	-	-	8
10.	PLUMPANG	-	-	-	7	9	23	-	-	-	-	-	-	39
11.	WIDANG	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-	2
12.	PALANG	-	-	-	-	1	2	-	-	-	-	-	-	3
13.	SEMANDING	-	-	-	12	18	35	-	-	-	-	-	-	65
14.	TUBAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	JENU	-	-	-	-	2	2	-	-	-	-	-	-	4
16.	MERAKURAK	-	-	-	-	2	5	-	-	-	-	-	-	7
17.	KEREK	-	-	-	-	6	12	-	-	-	-	-	-	18
18.	TAMBAKBOYO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19.	JATIROGO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20.	BANCAR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		-	-	-	70	121	142	-	-	-	-	-	-	333

Handwritten signature or initials

**ALOKASI PUPUK ZA BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERKEBUNAN
DI KABUPATEN TUBAN TAHUN 2016**

SATUAN : TON

NO.	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des	
01.	KENDURUAN	-	-	-	-	-	-	-	-	20	-	28	10	58
02.	BANGILAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	68	28	96
03.	SENORI	-	-	-	8	32	92	-	-	24	-	32	14	202
04.	SINGGAHAN	-	-	-	-	-	-	-	-	8	-	22	8	38
05.	MONTONG	-	-	-	-	-	-	-	-	4	-	10	4	18
06.	PARENGAN	-	-	-	4	14	12	-	-	70	-	188	101	389
07.	SOKO	-	-	-	4	8	26	-	-	6	-	16	6	66
08.	RENGEL	-	-	-	-	2	2	-	-	-	-	-	-	4
09.	GRABAGAN	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-	2
10.	PLUMPANG	-	-	-	2	6	18	-	-	-	-	-	-	26
11.	WIDANG	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-	22	8	32
12.	PALANG	-	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-	-	2
13.	SEMANDING	-	-	-	4	12	28	-	-	-	-	6	4	54
14.	TUBAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	JENU	-	-	-	-	-	2	-	-	4	-	12	6	24
16.	MERAKURAK	-	-	-	-	2	4	-	-	6	-	16	6	34
17.	KEREK	-	-	-	-	4	10	-	-	-	-	-	-	14
18.	TAMBAKBOYO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	16	6	22
19.	JATIROGO	-	-	-	-	-	-	-	-	98	-	225	96	419
20.	BANCAR	-	-	-	-	-	-	-	-	38	-	50	50	138
	JUMLAH	-	-	-	22	84	196	-	-	278	-	711	347	1.638

Handwritten signature/initials

**ALOKASI PUPUK NPK BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERKEBUNAN
DI KABUPATEN TUBAN TAHUN 2016**

SATUAN : TON

NO.	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des	
01.	KENDURUAN	-	-	-	-	-	-	-	-	9	-	24	10	43
02.	BANGILAN	-	-	-	-	-	-	-	-	12	-	31	11	54
03.	SENORI	-	-	-	3	14	40	-	-	11	-	30	11	109
04.	SINGGAHAN	-	-	-	-	-	-	-	-	7	-	20	8	35
05.	MONTONG	-	-	-	-	-	-	-	-	3	-	9	4	16
06.	PARENGAN	-	-	-	1	6	16	-	-	63	-	168	63	317
07.	SOKO	-	-	-	1	4	10	-	-	5	-	12	5	37
08.	RENGEL	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	2
09.	GRABAGAN	-	-	-	1	1	1	-	-	-	-	-	-	3
10.	PLUMPANG	-	-	-	1	3	8	-	-	-	-	-	-	12
11.	WIDANG	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	19	7	28
12.	PALANG	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	2
13.	SEMANDING	-	-	-	1	5	15	-	-	3	-	6	3	33
14.	TUBAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	JENU	-	-	-	1	1	1	-	-	4	-	10	3	20
16.	MERAKURAK	-	-	-	1	1	2	-	-	5	-	14	5	28
17.	KEREK	-	-	-	1	2	4	-	-	-	-	-	-	7
18.	TAMBAKBOYO	-	-	-	-	-	-	-	-	5	-	14	6	25
19.	JATIROGO	-	-	-	-	-	-	-	-	52	-	186	70	308
20.	BANCAR	-	-	-	-	-	-	-	-	17	-	45	17	79
	JUMLAH	-	-	-	13	40	98	-	-	196	-	588	223	1.158

Handwritten signature/initials

**ALOKASI PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERKEBUNAN
DI KABUPATEN TUBAN TAHUN 2016**

SATUAN : TON

NO.	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des	
01.	KENDURUAN	-	-	-	-	-	-	-	-	7		81	30	118
02.	BANGILAN	-	-	-	-	-	-	-	-	1		103	38	142
03.	SENORI	-	-	-	45	82	125	-	-	34		98	37	421
04.	SINGGAHAN	-	-	-	-	-	-	-	-	22		64	24	110
05.	MONTONG	-	-	-	-	-	-	-	-	11		30	11	52
06.	PARENGAN	-	-	-	18	74	16	-	-	39		560	210	917
07.	SOKO	-	-	-	12	47	81	-	-	16		42	16	214
08.	RENGEL	-	-	-	1	4	11	-	-	-		-	-	16
09.	GRABAGAN	-	-	-	2	7	20	-	-	-		-	-	29
10.	PLUMPANG	-	-	-	9	35	102	-	-	-		-	-	146
11.	WIDANG	-	-	-		1	3	-	-	4		65	24	97
12.	PALANG	-	-	-	1	3	10	-	-	-		-	-	14
13.	SEMANDING	-	-	-	16	39	17	-	-	5		19	7	103
14.	TUBAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-
15.	JENU	-	-	-	1	4	11	-	-	13		35	13	77
16.	MERAKURAK	-	-	-	2	8	23	-	-	17		46	17	113
17.	KEREK	-	-	-	5	21	32	-	-	-		-	-	58
18.	TAMBAKBOYO	-	-	-	-	-	-	-	-	18		47	18	83
19.	JATIROGO	-	-	-	-	-	-	-	-	-		621	233	854
20.	BANCAR	-	-	-	-	-	-	-	-	12		150	56	218
	JUMLAH	-	-	-	112	325	451	-	-	199	-	1.961	734	3.782

Handwritten signature/initials

**REKAPITULASI KEBUTUHAN PUPUK SUB SEKTOR PETERNAKAN
TAHUN 2016**

Satuan : Ton

NO.	KECAMATAN	UREA	SP - 36	ZA	NPK	ORGANIK
01.	KENDURUAN	-	-	-	-	-
02.	BANGILAN	-	-	-	-	-
03.	SENORI	-	-	9	-	8
04.	SINGGAHAN	-	-	-	-	-
05.	MONTONG	-	-	-	-	-
06.	PARENGAN	-	-	-	-	-
07.	SOKO	-	-	-	-	-
08.	RENGEL	-	-	-	-	-
09.	GRABAGAN	-	-	-	-	-
10.	PLUMPANG	-	-	-	-	-
11.	WIDANG	-	-	-	-	-
12.	PALANG	-	-	-	-	-
13.	SEMANDING	-	-	7	-	8
14.	TUBAN	-	-	-	-	-
15.	JENU	-	-	-	-	-
16.	MERAKURAK	-	-	-	-	-
17.	KEREK	-	-	-	-	-
18.	TAMBAKBOYO	-	-	-	-	-
19.	JATIROGO	-	-	-	-	-
20.	BANCAR	-	-	-	-	-
JUMLAH		-	-	16	-	16

Handwritten signature/initials

**ALOKASI PUPUK UREA BERSUBSIDI SUB SEKTOR PETERNAKAN
DI KABUPATEN TUBAN TAHUN 2016**

SATUAN : TON

NO.	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des	
01.	KENDURUAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
02.	BANGILAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
03.	SEORI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
04.	SINGGAHAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
05.	MONTONG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
06.	PARENGAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
07.	SOKO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
08.	RENGEL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
09.	GRABAGAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	PLUMPANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	WIDANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	PALANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	SEMANDING	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	TUBAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	JENU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	MERAKURAK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17.	KEREK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18.	TAMBAKBOYO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19.	JATIROGO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20.	BANCAR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Handwritten signature/initials

**ALOKASI PUPUK SP-36 BERSUBSIDI SUB SEKTOR PETERNAKAN
DI KABUPATEN TUBAN TAHUN 2016**

SATUAN : TON

NO.	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des	
01.	KENDURUAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
02.	BANGILAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
03.	SEORI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
04.	SINGGAHAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
05.	MONTONG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
06.	PARENGAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
07.	SOKO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
08.	RENGEL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
09.	GRABAGAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	PLUMPANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	WIDANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	PALANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	SEMANDING	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	TUBAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	JENU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	MERAKURAK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17.	KEREK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18.	TAMBAKBOYO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19.	JATIROGO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20.	BANCAR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Handwritten signature/initials

**ALOKASI PUPUK ZA BERSUBSIDI SUB SEKTOR PETERNAKAN
DI KABUPATEN TUBAN TAHUN 2016**

SATUAN : TON

NO.	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des	
01.	KENDURUAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
02.	BANGILAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
03.	SENORI	-	-	-	-	5	-	-	-	-	-	4	-	9
04.	SINGGAHAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
05.	MONTONG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
06.	PARENGAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
07.	SOKO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
08.	RENGEL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
09.	GRABAGAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	PLUMPANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	WIDANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	PALANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	SEMANDING	-	-	-	-	3	-	-	-	-	-	4	-	7
14.	TUBAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	JENU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	MERAKURAK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17.	KEREK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18.	TAMBAKBOYO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19.	JATIROGO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20.	BANCAR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	-	-	-	-	8	-	-	-	-	-	8	-	16

Handwritten signature/initials

**ALOKASI PUPUK NPK BERSUBSIDI SUB SEKTOR PETERNAKAN
DI KABUPATEN TUBAN TAHUN 2016**

SATUAN : TON

NO.	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des	
01.	KENDURUAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
02.	BANGILAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
03.	SENGI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
04.	SINGGAHAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
05.	MONTONG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
06.	PARENGAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
07.	SOKO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
08.	RENGEL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
09.	GRABAGAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	PLUMPANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	WIDANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	PALANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	SEMANDING	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	TUBAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	JENU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	MERAKURAK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17.	KEREK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18.	TAMBAKBOYO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19.	JATIROGO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20.	BANCAR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Handwritten signature/initials

**ALOKASI PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI SUB SEKTOR PETERNAKAN
DI KABUPATEN TUBAN TAHUN 2016**

SATUAN : TON

NO.	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des	
01.	KENDURUAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
02.	BANGILAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
03.	SENORI	-	-	-	-	4	-	-	-	-	-	4	-	8
04.	SINGGAHAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
05.	MONTONG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
06.	PARENGAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
07.	SOKO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
08.	RENGEL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
09.	GRABAGAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	PLUMPANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	WIDANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	PALANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	SEMANDING	-	-	-	-	4	-	-	-	-	-	4	-	8
14.	TUBAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	JENU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	MERAKURAK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17.	KEREK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18.	TAMBAKBOYO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19.	JATIROGO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20.	BANCAR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	-	-	-	-	8	-	-	-	-	-	8	-	16

Handwritten signature/initials

**REKAPITULASI KEBUTUHAN PUPUK SUB SEKTOR PERIKANAN BUDIDAYA
TAHUN 2016**

Satuan : Ton

NO.	KECAMATAN	UREA	SP - 36	ZA	NPK	ORGANIK
01.	KENDURUAN	-	-	-	-	215
02.	BANGILAN	-	-	-	-	115
03.	SENORI	-	-	-	-	213
04.	SINGGAHAN	-	-	-	-	227
05.	MONTONG	-	-	-	-	337
06.	PARENGAN	-	-	-	-	229
07.	SOKO	-	-	-	-	335
08.	RENGEL	-	-	-	-	279
09.	GRABAGAN	-	-	-	-	283
10.	PLUMPANG	60	36	-	-	464
11.	WIDANG	394	220	-	-	239
12.	PALANG	-	-	-	-	198
13.	SEMANDING	-	-	-	-	254
14.	TUBAN	-	-	-	-	39
15.	JENU	-	-	-	-	294
16.	MERAKURAK	-	-	-	-	330
17.	KEREK	-	-	-	-	387
18.	TAMBAKBOYO	-	-	-	-	188
19.	JATIROGO	-	-	-	-	203
20.	BANCAR	-	-	-	-	225
JUMLAH		454	256	-	-	5.054

Handwritten signature/initials

**ALOKASI PUPUK UREA BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERIKANAN BUDIDAYA
DI KABUPATEN TUBAN TAHUN 2016**

SATUAN : TON

NO.	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des	
01.	KENDURUAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
02.	BANGILAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
03.	SENORI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
04.	SINGGAHAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
05.	MONTONG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
06.	PARENGAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
07.	SOKO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
08.	RENGEL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
09.	GRABAGAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	PLUMPANG	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
11.	WIDANG	35	35	35	35	36	35	36	35	7	35	35	35	394
12.	PALANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	SEMANDING	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	TUBAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	JENU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	MERAKURAK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17.	KEREK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18.	TAMBAKBOYO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19.	JATIROGO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20.	BANCAR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		40	40	40	40	41	40	41	40	12	40	40	40	454

Handwritten signature/initials

**ALOKASI PUPUK SP-36 BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERIKANAN BUDIDAYA
DI KABUPATEN TUBAN TAHUN 2016**

SATUAN : TON

NO.	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des	
01.	KENDURUAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
02.	BANGILAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
03.	SENORI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
04.	SINGGAHAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
05.	MONTONG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
06.	PARENGAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
07.	SOKO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
08.	RENGEL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
09.	GRABAGAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	PLUMPANG	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	4	4	36
11.	WIDANG	27	27	21	21	20	21	14	14	2	-	27	26	220
12.	PALANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	SEMANDING	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	TUBAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	JENU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	MERAKURAK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17.	KEREK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18.	TAMBAKBOYO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19.	JATIROGO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20.	BANCAR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		31	31	24	24	23	24	16	16	4	2	31	30	256

Handwritten signature/initials

**ALOKASI PUPUK ZA BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERIKANAN BUDIDAYA
DI KABUPATEN TUBAN TAHUN 2016**

SATUAN : TON

NO.	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des	
01.	KENDURUAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
02.	BANGILAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
03.	SENORI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
04.	SINGGAHAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
05.	MONTONG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
06.	PARENGAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
07.	SOKO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
08.	RENGEL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
09.	GRABAGAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	PLUMPANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	WIDANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	PALANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	SEMANDING	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	TUBAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	JENU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	MERAKURAK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17.	KEREK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18.	TAMBAKBOYO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19.	JATIROGO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20.	BANCAR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Handwritten signature/initials

**ALOKASI PUPUK NPK BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERIKANAN BUDIDAYA
DI KABUPATEN TUBAN TAHUN 2016**

SATUAN : TON

NO.	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des	
01.	KENDURUAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
02.	BANGILAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
03.	SENORI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
04.	SINGGAHAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
05.	MONTONG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
06.	PARENGAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
07.	SOKO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
08.	RENGEL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
09.	GRABAGAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	PLUMPANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	WIDANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	PALANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	SEMANDING	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	TUBAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	JENU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	MERAKURAK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17.	KEREK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18.	TAMBAKBOYO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19.	JATIROGO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20.	BANCAR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

21/9/16

**ALOKASI PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERIKANAN BUDIDAYA
DI KABUPATEN TUBAN TAHUN 2016**

SATUAN : TON

NO.	KECAMATAN	BULAN											JUMLAH	
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop		Des
01.	KENDURUAN	28	19	26	23	20	22	9	18	17		12	21	215
02.	BANGILAN	-	-	8	20	18	16	4	4	15		11	19	115
03.	SENORI	12	12	29	14	23	29	16	21	19		14	24	213
04.	SINGGAHAN	7	14	28	36	32	8	8	16	26		19	33	227
05.	MONTONG	17	39	40	46	41	12	28	12	34		25	43	337
06.	PARENGAN	4	13	29	29	18	32	17	23	21		16	27	229
07.	SOKO	49	33	-	36	35	43	23	31	28		21	36	335
08.	RENGEL	9	28	27	32	29	36	20	26	24		18	30	279
09.	GRABAGAN	42	28	3	23	30	37	20	27	24		18	31	283
10.	PLUMPANG	63	43	56	50	45	56	30	40	7		27	47	464
11.	WIDANG	32	21	28	25	22	28	15	20	3		22	23	239
12.	PALANG	25	17	22	20	18	22	12	16	15		12	19	198
13.	SEMANDING	40	27	8	-	29	35	19	26	23		17	30	254
14.	TUBAN	6	4	5	4	4	5	-	4	-		3	4	39
15.	JENU	44	30	12	35	7	39	21	28	26		19	33	294
16.	MERAKURAK	45	26	40	36	32	40	22	29	7		20	33	330
17.	KEREK	33	26	50	45	38	50	10	36	33		24	42	387
18.	TAMBAKBOYO	25	13	21	18	18	22	10	16	15		11	19	188
19.	JATIROGO	28	19	25	22	20	25	13	18	-		12	21	203
20.	BANCAR	30	20	27	24	21	22	10	19	18		12	22	225
	JUMLAH	539	432	484	538	500	579	307	430	355	-	333	557	5.054

BUPATI TUBAN

H. FATMUL HUDA